


EDISI : SENIN, 7 NOVEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,75%  
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 115,671 Miliar  
 (per September 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.103  0,41%  
 (Kurs JISDOR pada 4 November 2016)




## STOCK MARKET

4 November 2016

IHSG : **5.362,66 (+0,62%)**  
 Volume Transaksi : 7,776 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,058 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,723 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,635 Triliun

## BOND MARKET

4 November 2016

Ind Bond Index : **212,6073  -0,18%**  
 Gov Bond Index : 210,0729  -0,20%  
 Corp Bond Index : 221,9176  -0,04%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 4/11/16 (%)	Kamis 3/11/16 (%)
4,70	FR0053	6,9497	6,9018
9,87	FR0056	7,2816	7,2274
14,53	FR0073	7,6813	7,6128
19,54	FR0072	7,8305	7,8130

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,01%</b>	IRDSHS <b>+0,73%</b>	+0,28%
	Saham Agresif <b>+2,62%</b>	IRDSH <b>+0,73%</b>	+0,89%
	PNM Saham Unggulan <b>+1,27%</b>	IRDSH <b>+0,73%</b>	+0,44%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,88%</b>	IRDCPS <b>+0,46%</b>	+0,42%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,08%</b>	IRDPT <b>-0,14%</b>	+0,06%
	PNM Amanah Syariah <b>-0,26%</b>	IRDPTS <b>-0,16%</b>	+0,10%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,21%</b>	IRDPT <b>-0,14%</b>	-0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>-0,04%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

## Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2016 diprediksi berjalan lebih lambat di bawah potensinya menyusul pemangkasan belanja pemerintah. Survei menyebutkan PDB kuartal III/2016 menyentuh level 5,1% (year on year)
- Harga emas mendekati level tertinggi dalam sebulan terakhir setelah menembus US\$1.300 per troy ounce seiring sentimen tingginya kecamasan pasar terhadap pilpres di AS mengalihkan ekspektasi pengerekan suku bunga Federal Reserve
- Harga batubara acuan dalam negeri semakin perkasa menjelang akhir tahun dimana HAB November 2016 mencapai US\$84,89 per ton atau naik 22,9% dari bulan lalu
- OJK mencatat aset dana pensiun hingga September 2016 mencapai Rp235,51 triliun atau naik 22,2% dari periode sama tahun lalu yang mencapai Rp192,71 triliun
- Di tengah tren penurunan suku bunga, rerata produk reksa dana pasar uang yang beredar di pasar membukukan kinerja sebesar 4,12% sepanjang Januari-Oktober 2016. Return reksa dana pasar uang mencapai 0,37% pada Oktober 2016
- Kinerja keuangan 10 konglomerasi di Tanah Air hingga kuartal III/2016 mulai memperlihatkan tanda-tanda perbaikan dari sisi pertumbuhan pendapatan, walaupun dari sisi laba bersih masih cenderung tertekan

## Economy

---

### 1. Laju PDB Terganggu

Pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2016 diprediksi berjalan lebih lambat di bawah potensinya menyusul pemangkasan belanja pemerintah. Survei menyebutkan PDB kuartal III/2016 menyentuh level 5,1% (year on year). (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Pilpres AS, Pelaku Pasar Global Gelisah

Para pelaku pasar di AS mulai khawatir dengan perkembangan terbaru persaingan capres di AS dimana elektabilitas Trump meningkat menjelang Pilpres 8 November mendatang. (Bisnis Indonesia)

### 2. Arab Saudi Ancam Iran soal Produksi Minyak

Arab Saudi mengancam akan meningkatkan kembali produksi minyak meski telah menyatakan siap membatasi produksi pada pertemuan OPEC bulan lalu seiring Iran menolak menahan produksinya. (Bisnis Indonesia)

### 3. Harga Emas Kembali Ke Area US\$1.300

Harga emas mendekati level tertinggi dalam sebulan terakhir setelah menembus US\$1.300 per troy ounce. Sentimen tingginya kecemasan pasar terhadap pemilihan presiden Amerika Serikat mengalahkan ekspektasi pengerekan suku bunga Federal Reserve, sehingga batu kuning kembali bertenaga. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Industri Pakan Ikan Mulai Tumbuh

Industri pakan ikan dan udang mulai tumbuh seiring penambahan kebutuhan pakan. Terdata dua investor asing siap mengoperasikan pabrik pakan udang mulai tahun 2017. (Kompas)

### 2. Kredit Sebatas Bantu Permodalan

Penyaluran kredit di sektor pertanian selama lima tahun terakhir ini meningkat. Namun, kredit tersebut belum berdampak signifikan terhadap peningkatan nilai tambah dan kesejahteraan petani. Kredit tersebut baru sebatas membantu permodalan petani. (Bisnis Indonesia)

### 3. Harga Batubara Kian Manis di Ujung Tahun

Memasuki semester II/2016, harapan yang dipupuk para pelaku usaha pertambangan batu bara sejak tren penurunan harga yang terus menggilas keuntungan mulai membuahkan hasil. Harga batubara acuan dalam negeri semakin perkasa menjelang akhir tahun dimana HAB November 2016 mencapai US\$84,89 per ton atau naik 22,9% dari bulan lalu. (Bisnis Indonesia)

### 4. Perusahaan Turki Incar Tol Probolinggo—Banyuwangi

Perusahaan konstruksi asal Turki Enka Insast Ve Sanayi membidik pengusahaan jalan tol Probolinggo—Banyuwangi senilai Rp18,40 triliun, bersaing dengan badan usaha dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

### 5. Posco Komitmen Bangun Industri Terintegrasi

Posco berkomitmen membangun industri baja terintegrasi di Indonesia karena pabrik PTKrakatau Posco di Cilegon sulit mencetak laba tanpa industribaja hilir. (Bisnis Indonesia)

### 6. Ekspor Ban Tahun Depan Naik

Industri ban nasional memperkirakan produksi meningkat 2-4% dan ekspor ban tahun depan bakal tumbuh 5-10% di tengah harapan membaiknya perekonomian global. (Bisnis Indonesia)

### 7. Konteks Izin Tinggal Perlu Diluruskan

Pemerintah membuka wacana untuk pembahasan lebih lanjut terkait dengan penegas-an bahwa warga negara asing pemegang semua jenis izin tinggal di Indonesia boleh memiliki pro-perti di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 8. IATA : Trafik Penerbangan Global Naik 7%

International Air Transport Association mencatat jumlah permintaan jasa angkutan udara global sepanjang September 2016 tumbuh 7% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 9. Penjualan Mobil pada Oktober Naik Tipis

Penjualan dilek mobil pada Oktober tahun ini diperkirakan berkisar 90.500 unit, atau naik tipis 2,3% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu sebanyak 88.408 unit yang mencerminkan pasar kian solid dengan pencapaian di atas 90.000 unit per bulan. (Bisnis Indonesia)

### 10. Penerbitan Surat Utang Bank Daerah Makin Marak

Penerbitan surat utang oleh bank-bank daerah pada tahun ini lebih banyak dibandingkan pada tahun lalu. Kebutuhan dana untuk ekspansi bank daerah masih cukup besar, sementara himpunan dana masyarakat tumbuh melambat. (Bisnis Indonesia)

### 11. Aset Dana Pensiun Naik 22%

OJK mencatat aset dana pensiun hingga September 2016 mencapai Rp235,51 triliun atau naik 22.2% dari periode sama tahun lalu yang mencapai Rp192,71 triliun. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Reksa Dana Pasar Uang Masih Menjanjikan

Di tengah tren penurunan suku bunga, rerata produk reksa dana pasar uang yang beredar di pasar membukukan kinerja sebesar 4,12% sepanjang Januari-Oktober 2016. Return reksa dana pasar uang mencapai 0,37% pada Oktober 2016. (Bisnis Indonesia)

### 2. Asing Kembali Borong Saham

Sempat mencatat net selling pada beberapa bulan sebelumnya, pada November investor asing mencatat kembali net buying yang mencapai Rp32,2 triliun sejak awal tahun ini. Dana asing diprediksi masih akan mengalir ke pasar domestik hingga akhir tahun ini. (Investor Daily)

### 3. Investor Tunggu Pilpres AS, SUN Bergerak Sideways

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi bergerak mendatar dengan pergerakan imbal hasil (yield) seri 10 tahun di kisaran 7,15% - 7,3% pada pekan ini seiring aksi wait and see investor terhadap hasil pilpres di AS. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Kinerja Konglomerasi Lepas dari Tekanan

Kinerja keuangan 10 konglomerasi di Tanah Air hingga kuartal III/2016 mulai memperlihatkan tanda-tanda perbaikan dari sisi pertumbuhan pendapatan, walaupun dari sisi laba bersih masih cenderung tertekan. (Bisnis Indonesia)

### 2. 2017, Garuda Incar US\$300 Juta

Maskapai Garuda Indonesia Tbk memproyeksikan pendapatan usaha dari kargo dan pos mencapai US\$300 juta pada 2017, naik 30% dari target tahun ini sebesar US\$230 juta.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Laju Kinerja Emiten Otomotif 2017 Tetap Kencang

Emiten sektor otomotif diproyeksikan mampu mencatatkan kinerja penjualan yang meningkat pada tahun depan, seiring dengan kondisi ekonomi yang juga diyakini akan lebih baik. Volume penjualan mobil tahun depan diproyeksi meningkat 15%. (Bisnis Indonesia)

### 4. WSKT Incar Laba Rp2,7 Triliun Tahun Depan

Waskita Karya Tbk mengincar laba bersih sebesar Rp2,7 triliun pada tahun depan atau meningkat sekitar 50% dari tahun ini yang diprediksi mencapai Rp1,8 triliun, seiring penjualan ditargetkan mencapai Rp35 triliun atau naik 40% dari tahun ini sekitar Rp24-25 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 5. BUMI Konversi Utang Jadi Rp926,16 per Saham

Restrukturisasi utang Bumi Resources Tbk menghasilkan konversi menjadi saham sebesar Rp926,16 per lembar. BUMI juga sepakat melakukan rencana rights issue tanpa HMETD pada semester I/2017 terkait rencana konversi utang tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 6. SMBR Incar Penjualan Naik 9%

Semen Baturaja Tbk mengincar penjualan senilai Rp1,85 triliun pada tahun depan atau meningkat sekitar 9,5% dari target tahun ini sebesar Rp1,69 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 7. WIKA Segera Kantongi Dana Rp6,1 Triliun dari Rights Issue

Wijaya Karya Tbk segera mengantongi dana Rp6,1 triliun dari rights issue dengan menetapkan harga pelaksanaan right issue sebesar Rp2.180 per saham. (Investor Daily)

### 8. Trisula Bakal Buyback 10% Saham

Trisula International Tbk berniat melakukan pembelian kembali (buyback) saham TRIS sebanyak 10% dari total modal disetor dengan menyiapkan dana buyback sebesar Rp34,5 miliar dan akan dilakukan pada 3 November 2016 – 2 Mei 2017. (Investor Daily)